

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI
DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI
(Studi Kasus di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar,
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Oleh:

Esti Hayu Pertiwi

RINGKASAN

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan guna mengentaskan kemiskinan. Tanaman utama pertanian di Indonesia adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, kendala yang dihadapi petani di Desa Margodadi adalah perubahan masa tanam yang biasanya dilakukan 2 kali dalam musim tanam yaitu musim penghujan (rendeng) dan gadu, namun saat ini hanya dilakukan hanya satu kali dalam satu tahun yang disebabkan oleh perbaikan irigasi sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 belum selesai. Selain produktivitas di Desa Margodadi menjadi rendah, ketersediaan air kurang merata keseluruh lahan petani yang disebabkan oleh jarak perairan dari irigasi ke lahan sawah. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pendapatan petani padi di Desa Margodadi, Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat, Menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi padi, Menganalisis faktor produksi yang berpengaruh pada produksi padi. Proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara slovin, populasi mempunyai peluang yang sama dari hasil pengundian tersebut terpilih 75 orang. R/C ratio sebesar 2,1 dan B/C ratio sebesar 1,1. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam produksi usahatani padi dengan taraf nyata 5% adalah benih, pupuk urea, dan pupuk NPK. Pada tingkat efisiensi variabel benih, pupuk urea, dan pupuk NPK dinyatakan belum efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1, artinya bahwa kegiatan usahatani yang dilakukan belum mencapai tingkat efisien, sehingga penggunaan faktor produksi perlu dikurangi untuk mencapai kondisi yang efisien.